

EFFECTIVENESS OF SCRAMBLE TECHNIQUE IN LEARNING JAPANESE VOCABULARY ON STUDENTS GRAD XI IPS SENIOR HIGH SCHOOL 2 TELUK KUANTAN

Fitrah Sari, Nana Rahayu, Hana Nimashita

sarifitrah41@yahoo.com, nana_lh12@yahoo.com, hana_nimashita@yahoo.co.id,
Hp: 081322424149

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract : *Effectiveness of Scramble Technique in Learning Japanese Vocabulary on Students Grad XI IPS Senior High School 2 Teluk Kuantan* This study is discusses about the effectiveness of scramble learning technique in learning Japanese vocabulary on students of Senior High School 2 Teluk Kuantan. The purpose of this study is to know the significant difference between the learning outcomes of students who use scramble learning and who do not use scramble learning. Object of this study is the students grade XI IPS Senior High School 2 Teluk Kuantan. The object of this study is consisting of 2 classes, XI IPS I and XI IPS II. This is a quasi-experiment study. The quasi-experiment design used in this study is pretest-post test design, conducted on 2 classes : experiment class and control class. The data collection technique done with doing test. Test are pretest and post test to know student's ability of Japanese in learning Japanese vocabulary before and after given treatment. The result of this pretest and post test is processed by using statistical test with t formula manually. Based on data process, obtained value $t_{hitung} 7.95 > t_{tabel} 1.68$, which means there are significant difference between the learning outcomes of students who use the scramble learning technique and who do not use scramble learning technique in learning Japanese vocabulary on the students grad XI IPS of Senior High School 2 Teluk Kuantan.

Key words : *Vocabulary Learning, Scramble Learning Technique, Students grad XI IPS of Senior High School 2 Teluk Kuantan.*

KEEFEKTIFAN TEKNIK *SCRAMBLE* DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA JEPANG PADA SISWA SMAN 2 TELUK KUANTAN KELAS XI IPS

Fitrah Sari, Nana Rahayu, Hana Nimashita

sarifitrah41@yahoo.com, nana_lh12@yahoo.com, hana_nimashita@yahoo.co.id,
Hp: 081322424149

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini membahas tentang teknik pembelajaran *Scramble* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang pada siswa SMAN 2 Teluk Kuantan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan teknik pembelajaran *Scramble* dan yang tidak menggunakan teknik pembelajaran *Scramble*. Objek penelitian adalah siswa SMAN 2 Teluk Kuantan kelas XI IPS semester genap, tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas XI IPS I dan XI IPS II. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen. Desain kuasi eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *pretest-posttest*, yang dilakukan terhadap dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan memberikan tes. Tes yang dilakukan yaitu *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui kemampuan bahasa Jepang siswa pada pembelajaran kosakata bahasa Jepang sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hasil *pretest* dan *posttest* ini diolah menggunakan uji statistik dengan rumus t secara manual. Berdasarkan pengolahan data statistik dengan rumus t secara manual, diperoleh nilai $t_{hitung} 7,95 > t_{tabel} 1,68$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan teknik pembelajaran *Scramble* dan yang tidak menggunakan teknik pembelajaran *Scramble* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang siswa SMAN 2 Teluk Kuantan kelas XI IPS.

Kata Kunci: Pembelajaran Kosakata, Teknik Pembelajaran *Scramble*, Siswa SMAN 2 Teluk Kuantan kelas XI IPS

PENDAHULUAN

Mempelajari bahasa merupakan hal yang penting bagi perkembangan sosial dan kepribadian seseorang. Pada saat ini di SMA tidak hanya mempelajari bahasa Indonesia saja, tetapi juga mempelajari bahasa asing, salah satunya yaitu mempelajari bahasa Jepang. Pembelajaran bahasa Jepang di SMA merupakan mata pelajaran pilihan di Sekolah Menengah Atas yang berfungsi sebagai alat pengembangan diri siswa dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya.

Bahasa Jepang merupakan alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulisan. Tujuan pembelajaran bahasa Jepang di Indonesia adalah agar para pembelajar berkembang dalam hal kemampuan berbicara, mendengarkan, membaca, memberikan pendapat, dan menulis secara baik. Salah satu unsur penting yang harus dipelajari dan dikuasai untuk menunjang kemampuan tersebut adalah kosakata. Hal tersebut sejalan dengan Sudjianto dan Ahmad Dahidi (2007 : 97) yang mengatakan bahwa kosakata (*Goi*) merupakan salah satu aspek kebahasaan yang harus diperhatikan dan dikuasai guna menunjang kelancaran berkomunikasi dengan bahasa Jepang baik dalam ragam lisan maupun tulisan.

Dalam pembelajaran bahasa Jepang, khususnya bagi siswa SMA sebagai pemula pembelajar bahasa Jepang. Bagi siswa yang menguasai kosakata yang memadai akan mempermudah dan membantu siswa dalam proses pembelajaran, contohnya pada saat guru bertanya, siswa dapat menjawab pertanyaan gurunya dengan benar tanpa melihat kamus dan akan sangat membantu siswa pada saat mengerjakan latihan dan ujian. Tanpa penguasaan kosakata yang memadai, tujuan mempelajari bahasa tersebut tidak akan tercapai. Hal ini sejalan dengan Asano Yuriko (1981 : 3) dalam Sudjianto dan Ahmad Dahidi (2007 : 97) mengemukakan bahwa tujuan akhir pengajaran bahasa Jepang adalah agar para pembelajar dapat mengkomunikasikan ide atau gagasannya dengan menggunakan bahasa Jepang baik dengan cara lisan maupun tulisan, salah satu faktor penunjangnya adalah penguasaan *goi* yang memadai.

Berdasarkan observasi peneliti di SMAN 2 Teluk Kuantan diketahui bahwa kosakata yang dikuasai siswa SMAN 2 Teluk Kuantan sangat kurang. Pada proses pembelajaran bahasa Jepang berlangsung ditemukan adanya banyak permasalahan. Adapun masalah tersebut yaitu siswa merasa kesulitan dalam mengingat, menghafal, dan memahami kosakata. Siswa kurang aktif dan semangat dalam belajar, kurang adanya kegiatan kerjasama dan keingintahuan siswa terhadap kosakata dalam proses pembelajaran. Siswa tidak mengetahui cara menuliskan dan mengucapkan kosakata, sehingga siswa sering terbalik susunan hurufnya dalam menulis kosakata. Hal ini juga menyebabkan kesalahan dalam pengucapan intonasi panjang pendeknya kosakata bahasa Jepang. Proses pengajaran kosakata yang dilakukan yaitu dengan cara menyebutkan langsung kosakata beserta artinya yang tertera dalam buku pelajaran dan siswa mencatat kosakata tersebut tanpa adanya latihan cara menulis dan mengucapkan kosakata dengan benar. Apabila cara pengajaran seperti ini dilakukan secara terus-menerus akan berakibat kurang baik bagi para siswa dan tidak akan bisa mengatasi masalah-masalah diatas. Akan tetapi alangkah baiknya apabila para pengajar harus mempunyai teknik pengajaran baru yang dapat membuat pelajar menjadi aktif, semangat dalam belajar, mempunyai kemauan untuk belajar, dan bisa membantu dan memudahkan siswa dalam mengingat, menghafal dan memahami kosakata bahasa Jepang.

Salah satu cara yang bisa mengatasi masalah-masalah yang terdapat di SMAN 2 Teluk Kuantan yaitu dengan cara menerapkan teknik pembelajaran *Scramble*. Istilah *scramble* berasal dari bahasa Inggris yang diterjemahkan sebagai perebutan, pertarungan, perjuangan. Istilah ini digunakan untuk sejenis permainan kata yang pembelajarannya dengan menyusun huruf-huruf yang telah di acak susunannya menjadi suatu kata yang tepat. Teknik pembelajaran *Scramble* termasuk ke dalam metode pembelajaran kooperatif yaitu pembelajaran secara berkelompok. Dalam proses pembelajaran akan terjalin komunikasi yang seimbang baik komunikasi antara guru dan siswa maupun komunikasi antara siswa dengan siswa karena dalam kelompok ini membutuhkan kerjasama siswa untuk menyelesaikan masalah atau mencari jawaban untuk menjawab soal yang diberikan guru, siswa akan belajar dalam kelompok kecil yang heterogen (berbeda) dimana dalam setiap kelompok terdiri dari siswa berkemampuan rendah, sedang, dan tinggi. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Hesti Damayanti (2010 : 3-4), model pembelajaran *scramble* adalah model pembelajaran yang menggunakan penekanan latihan soal yang dikerjakan secara berkelompok yang memerlukan adanya kerjasama antar anggota kelompok dengan berfikir kritis sehingga dapat lebih mudah dalam dalam mencari penyelesaian soal.

Peneliti memilih teknik pembelajaran *Scramble* karena dalam teknik pembelajaran ini perlu adanya kerja sama antar anggota kelompok untuk saling membantu teman sekelompoknya agar dapat berpikir kritis sehingga dapat lebih mudah dalam mencari penyelesaian soal. Siswa diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian dari soal yang ada. Dalam penelitian ini teknik *Scramble* digunakan untuk latihan pengembangan dan peningkatan wawasan pemikiran dalam mengingat kosakata bahasa Jepang. Tidak hanya itu, manfaat teknik pembelajaran *Scramble* ini mengajak siswa untuk turut serta dan berperan langsung dalam menyusun huruf-huruf yang diacak susunan hurufnya menjadi sebuah kosakata yang benar, dan juga akan melatih siswa dalam menulis dan mengucapkan kosakata bahasa Jepang dengan benar. Jadi siswa tidak hanya terlibat secara mental tetapi juga melibatkan fisik.

Cara ini akan membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan siswa tidak akan merasa ada tekanan karena teknik ini memungkinkan siswa untuk belajar sambil bermain sehingga siswa akan dibuat untuk saling bertanggungjawab untuk keberhasilan kelompoknya. Dengan menggunakan teknik pembelajaran ini akan meningkatkan kemampuan berfikir seperti mengingat sampai dengan kemampuan untuk memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa huruf menjadi sebuah kosakata dalam memecahkan masalah. Teknik pembelajaran ini juga akan meningkatkan perhatian, semangat, dan keingintahuannya terhadap kosakata. Kemudian juga akan meningkatkan kerjasama dengan cara mengajak dan memberikan penjelasan kepada teman-temannya yang merasa kesulitan dalam menyelesaikan masalah serta saling memberi semangat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka judul pada penelitian ini adalah *Keefektifan Teknik Scramble Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Jepang Pada Siswa SMAN 2 Teluk Kuantan Kelas XI IPS*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 2 Teluk Kuantan, pada siswa kelas XI IPS, semester genap tahun ajaran 2017/2018. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMA

N 2 Teluk Kuantan kelas XI IPS, tahun ajaran 2017/2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua kelas yaitu 20 orang siswa kelas XI IPS I dan kelas XI IPS II yang berjumlah 21 orang siswa.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuasi eksperimen (eksperimen semu). Tujuan penelitian kuasi eksperimen (*quasi experimental research*) adalah untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara membandingkan kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Namun pemilahan kedua kelompok tersebut tidak dengan teknik random. Desain kuasi eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *pretest-posttest*, yang dilakukan terhadap dua kelas. Kelas eksperimen diberi pembelajaran dengan teknik pembelajaran *Scramble* dan kelas kontrol diberi pembelajaran tanpa menggunakan teknik pembelajaran *Scramble*.

Dari hasil nilai *pretest* kedua kelas dilakukan uji nilai rata-rata, nilai varians, uji homogenitas, standar deviasi gabungan, dan uji kesamaan rata-rata. Uji homogenitas ini dilakukan untuk menentukan apakah kedua kelas tersebut bervarians sama atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan antara uji F_{hitung} dengan F_{tabel} . Sedangkan selisih nilai *pretest-posttest* akan digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa yang menggunakan teknik pembelajaran *Scramble*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah persyarat analisis (yang terdiri dari uji nilai rata-rata, nilai varians, uji homogenitas, standar deviasi gabungan, dan uji kesamaan rata-rata. Uji homogenitas) dan uji hipotesis. Setelah *pretest* dilakukan didapatkan nilai rata-rata kelas XI IPS I 30,75 dan nilai rata-rata kelas XI IPS II 31,66. Berdasarkan rata-rata dari kedua kelas tersebut dapat dilihat bahwa nilai yang dicapai oleh siswa sangat rendah, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa perlu peningkatan penguasaan kosakata dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang.

Berdasarkan rata-rata nilai *posttest*, dapat dilihat bahwa adanya peningkatan pada kelas eksperimen yang menggunakan teknik pembelajaran *Scramble* dengan jumlah nilai 1715 dan rata-rata 85,75. Sedangkan pada kelas kontrol yang tidak menggunakan teknik pembelajaran *Scramble* tidak terjadinya peningkatan yang berarti dengan jumlah nilai 970 dan rata-rata 46,20.

Analisis

Dari hasil nilai rata-rata kelas XI IPS I dan XI IPS II dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan apakah kedua kelas tersebut bervarians sama atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan antara uji F_{hitung} dengan F_{tabel} . Mendapatkan nilai F_{hitung} dengan cara membandingkan nilai varians yang terbesar dengan nilai varians yang terkecil, setelah dilakukan perhitungan maka dilihat nilai varians kelas eksperimen adalah 213,88 dan nilai varians kelas kontrol adalah 120,83. Dari hasil perhitungan dapat dijelaskan bahwa nilai $F_{hitung} = 1,77$ dan nilai F_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dengan $dk_{(19,20)}$ dari daftar distribusi F adalah 2,15 berarti $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,77 < 2,15$. Hasil $F_{hitung} < F_{tabel}$ menunjukkan bahwa kedua sampel mempunyai varians sama atau homogen. Untuk mengetahui kesamaan rata-rata kedua sampel dilanjutkan dengan

uji t dua pihak, sampel dikatakan homogen jika memenuhi kriteria - $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$. Nilai $t_{hitung} = 0,235$ dan t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dengan $dk = 39$ adalah 1,68. Nilai t_{hitung} terletak antara $-t_{tabel}$ dan t_{tabel} ($-1,68 < 0,235 < 1,68$), sehingga kedua kelompok sampel dikatakan memiliki kemampuan yang sama atau homogen.

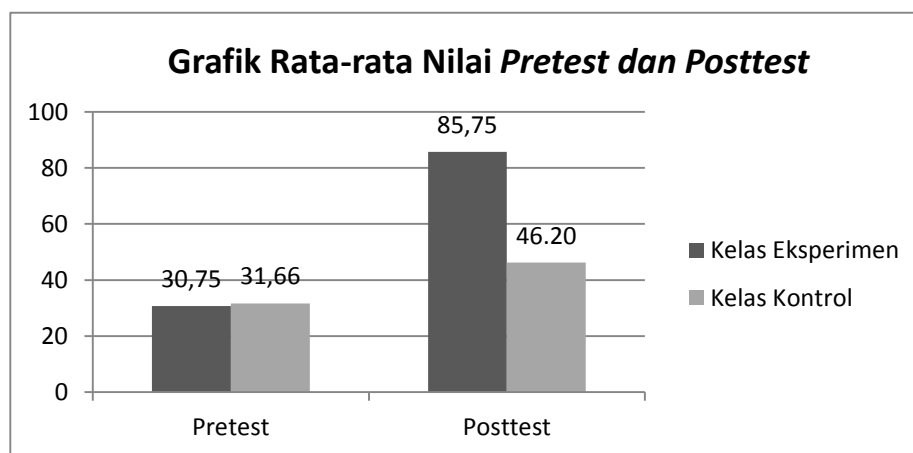
Dari rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan analisis statistik uji t dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 7,95$ kemudian nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk $dk = n_1 + n_2 - 2$ maka $20 + 21 - 2 = 39$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,95 > 1,68$. Hal tersebut menunjukkan bahwa: “Teknik pembelajaran *Scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang siswa SMAN 2 Taluk Kuantan kelas XI IPS”. Artinya, ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajar dengan menggunakan teknik pembelajaran *Scramble* dalam penguasaan kosakata bahasa Jepang dengan siswa yang tidak diajar menggunakan teknik pembelajaran *Scramble*.

Pembahasan

Teknik pembelajaran *Scramble* ini dinilai efektif dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang. Hal ini dibuktikan dengan nilai *posttest*, dapat dilihat bahwa kelas eksperimen memiliki rata-rata lebih tinggi dari pada kelas kontrol sehingga dapat dikatakan bahwa teknik pembelajaran *Scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap penguasaan kosakata bahasa Jepang.

Adanya pengaruh teknik pembelajaran *Scramble* dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap penguasaan kosakata bahasa Jepang dapat juga dilihat dari selisih antara nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, seperti pada grafik berikut ini

Grafik Rata-Rata Nilai *Pretest* Dan *Posttest*



Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan terhadap teknik pembelajaran *Scramble* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang siswa kelas XI IPS SMAN 2 Teluk Kuantan, peneliti menjelaskan dalam bentuk data analisis secara statistik dengan menggunakan rumus uji t. Berdasarkan pengolahan data akhir, hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,95$ dan $t_{tabel} = 1,68$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu

7,95 > 1,68. Adapun nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh kedua sampel adalah 30,75 pada kelas eksperimen dan 31,66 pada kelas kontrol. Pada *posttest* terjadi peningkatan nilai yang cukup baik di kelas eksperimen yang menggunakan teknik pembelajaran *Scramble* dengan rata-rata 85,75, dan pada kelas kontrol yang tidak menggunakan teknik pembelajaran *Scramble* tidak terjadi peningkatan yang begitu berarti dengan jumlah rata-rata 46,20. Dengan demikian teknik pembelajaran *Scramble* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran bahasa Jepang khususnya dalam penguasaan kosakata bahasa Jepang.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran *Scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMAN 2 Teluk Kuantan kelas XI IPS pada pembelajaran kosakata bahasa Jepang ditunjukkan oleh hasil uji hipotesis dengan perhitungan statistik uji t bahwa nilai $t_{hitung} = 7,95$ kemudian nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk $dk = n_1 + n_2 - 2$ maka $20 + 21 - 2 = 39$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $7,95 > 1,68$. Hal tersebut menunjukkan bahwa teknik pembelajaran *Scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang siswa SMAN 2 Taluk Kuantan kelas XI IPS.

Rekomendasi

Penelitian ini hanya terbatas pada pembelajaran kosakata melalui *Scramble*, sehingga perlu dikembangkan lagi untuk penggunaannya dalam kalimat untuk berkomunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri Djamarah dan Azwan Zain, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Dessy Danarti, 2008. *50 Games For Fun Belajar Bahasa Inggris Dengan Lebih Menyenangkan*. CV. Andi Offset. Yogyakarta
- Henri Guntur Tarigan, 1985. *Pengajaran Kosakata*. PT Angkasa. Bandung
- James Bellanca, 2011. *200+ Strategi Dan Proyek Pembelajaran Aktif Untuk Melibatkan Kecerdasan Siswa*. PT Indeks. Kembangan- Jakarta Barat

Redi Sofiadi, 2013. *Efektivitas teknik Scramble dalam penguasaan kosakata bahasa Arab*. [www. Repository.UPI. edu](http://www.Repository.UPI.edu). Diakses tanggal 3 Oktober 2016

Sudjianto dan Ahmad Dahidi, 2007. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Penerbit Kesaint Blanc-Anggota IKAPI. Jakarta

Shoei Bldg., 6-3, Sarugaku-cho 2-chome, Chiyoda-ku. 2000 *Minna No Nihongo I* Tokyo 101- 0064, Japan